

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini meningkatkan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan membentuk bahan lunak pada anak kelompok A TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 dengan alamat jl. Tempurejo no.2 Surabaya dengan jumlah 20 anak. Tentu usaha ini menghasilkan kualitas pembelajaran yang terbaik. Penelitian ini dilaksanakan bulan Oktober-November 2015 dengan menggunakan 2 siklus. Adapun jadwal kegiatan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Jadwal Kegiatan Penelitian Siklus I Kelompok A
TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 Tahun 2015-2016

No	Hari/tanggal	Uraian kegiatan
1	Jum'at, 9 Okt '15	Menyerahkan surat ijin penelitian kepada kepala TK Aisyiyah 58
2	Sabtu, 10 Okt '15	Persiapan menyusun RKH, RPP, Instrumen Penelitian, pedoman observasi anak, pedoman hasil belajar anak.
3	Minggu, 11 Okt '15	Mempersiapkan media dan alat pembelajaran yang di perlukan
4	Senin, 12 Okt '15	Pelaksanaan siklus I pertemuan I - Menyiapkan bahan dan alat yang di pakai - Menjelaskan materi yang akan dilakukan Membagi alat dan bahan pada anak untuk di kerjakan mendemonstrasikan cara membentuk bahan lunak (tanah liat)
5	Rabu, 14 Okt '15	Pelaksanaan siklus I pertemuan 2 - Memotivasi anak untuk mendemonstrasikan tehnik memijat dan tehnik pilin dengan benar - Membuat bentuk dasar bulatan dan pilin cacing - Membentuk wajah seperti contoh
6	Kamis, 15 Okt '15	Mengolah dan menganalisis data yang di peroleh.

Tabel 4.2
Jadwal kegiatan Penelitian Siklus II Kelompok A
TK Aisyiyah 58 Tahun 2015-2016

No	Hari /tanggal	Uraian kegiatan
1	Jum'at, 16 Okt '15	- Mempersiapkan materi yang akan diberikan untuk esok hari dengan teman sejawat.
2	Sabtu, 17 Okt '15	- Persiapan menyusun RKH, RPP, instrumen penelitian, pedoman observasi dan hasil belajar anak
3	Minggu, 18 Okt '15	- Mempersiapkan media dan alat yang diperlukan.
4	Senin, 19 Okt '15	Pelaksanaan siklus II pertemuan I - Menjelaskan bahan bahan yang akan digunakan (nama bahan) - Mendemonstrasikan cara membuat plastisin tepung - Memberi warna pada plastisin tepung
5	Rabu, 21 Okt '15	Pelaksanaan siklus II pertemuan 2 - Mengulang teknik pijat membentuk bulat - Mengulang teknik pilin membentuk cacing - Membentuk wajah pada piring seperti contoh
6	Kamis, 22 Okt '15	- Mengolah dan menganalisa data

4.1.1 SIKLUS I

a. Penyusunan Rencana Tindakan

Dalam tahapan ini merupakan tahap awal yang ditempuh oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Ada pun tahap penelitian ini meliputi

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui indikator yang akan disampaikan yang berhubungan dengan peningkatan motorik halus anak dengan kegiatan membentuk benda lunak.
- 2) Menyusun rencana kegiatan harian (RPP dan RKH)
- 3) Mempersiapkan bahan yang diperlukan

- 4) Membuat laporan observasi untuk pengamatan terhadap aktivitas anak pada saat pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dilakukan sebagai berikut :

1) Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Anak dibariskan di depan kelas dengan rapi sebelum masuk, kemudian bernyanyi lagu “ Lonceng Berbunyi “ sambil bergerak sesuai lagu

Lonceng berbunyi

Lonceng berbunyi, baris di halaman

Bersiap kaki rapat pegang pundak teman

Tangan keatas lalu direntang.

Meniru niru burung terbang di udara

Lalu dilanjutkan mengucapkan ikrar TK aisyiyah bustanul Athfal 58 :

Ikrar

Allah Tuhan ku

Islam agamaku

Muhammad Nabiku

Al Qur'an kitabku

Indonesia Tanah airku

Di lanjutkan mengucapkan Pancasila

Pancasila

1. Ketuhanan Yang Maha Esa dilambangkan Bintang
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab dilambangkan Rantai
3. Persatuan Indonesia dilambangkan Pohon beringin
4. Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmad kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan dilambangkan Kepala banteng
5. Keadilan sosial bagi seluruh Indonesia. Dilambangkan padi dan kapas

Salam sama bu guru lalu masuk kelas.

2) Kegiatan Pendahuluan /kegiatan awal (30 menit)

- Guru menugaskan salah seorang anak memimpin berdoa (bergiliran) dengan membaca doa sebelum belajar, melafalkan 2 kalimat syahadat, menyebutkan rukun islam, surat Al Fateha, surat An Naas, Al Ikhlas, Al Kautsar, dan rukun iman
- Setelah memimpin doa, anak yang memimpin menyapa teman dikelas :
Assalammu'alaikum wr wb (waalaikum salam warohmatullahi wabarokatuh),
Bagaimana kabarnya hari ini (Alhamdulillah luar biasa Allahu akbar)
TK Aisyiyah 58 (yes.... yes.... yes)
Good morning friends, (good morning/nama yang mimpin)
How are you to day? (I am fine oke)
- Guru mengabsen anak, lalu bertanya siapa yang tidak hadir

3) Guru mengajak bercakap cakap tentang materi yang akan di sampaikan.

4) Kegiatan Inti (70 menit)

- Guru bertanya tentang apa yang dibawa guru (guru membawa bahan yang akan digunakan seperti tanah liat, Koran, piring sterofom)
- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan
- Guru menjelaskan kegunaan benda benda yang dibawa
- Guru membagikan piring serta tanah liat untuk dikerjakan
- Guru mendemonstrasikan cara memijit /mengambil tanah liat lalu di remas remas sampai rata dan tak pecah pecah.
- Guru memberi contoh cara memijit dan memilin hingga membentuk bulatan, dan lonjong seperti cacing.
- Guru memberi tugas kepada anak untuk menirukan kegiatan tadi.

5) Istirahat /makan (30 menit)

- Sebelum anak- anak istirahat, guru mengajak anak untuk merapikan bahan yang telah dipakai, lalu cuci tangan secara bergiliran, berdo'a sebelum makan bersama sama.
- Setelah selesai anak anak boleh bermain di luar kelas.
- Setelah istirahat anak anak masuk kelas, guru mengajak berdo'a sesudah makan.

6) Kegiatan penutup (30 menit)

- Guru mengadakan tanya jawab tentang kegiatan yang telah dilakukan tadi.
- Mengkondisikan anak untuk pulang dengan menyanyikan mari pulang :

Mari kawan, marilah pulang

Pada ibu guru selamat siang

Besoklah kita kembali lagi

Bersama sama belajar disini

Di lanjutkan lagu

Bila aku berdo'a ku angkat tanganku

Dengan suara lembut tidak berteriak

Berdo'a sungguh sungguh agar dikabulkan

Segala permohonan hamba yang beriman

- Berdoa sesudah kegiatan, doa untuk kedua orang tua, doa keselamatan dunia dan akhirat, doa penutup majlis, doa bangun tidur, doa keluar kelas
- Salam, pulang

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan II dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Anak dibariskan di depan kelas dengan rapi sebelum masuk, kemudian bernyanyi lagu “ Lonceng Berbunyi “ sambil bergerak sesuai lagu

Lonceng berbunyi

Lonceng berbunyi, baris di halaman

Bersiap kaki rapat pegang pundak teman

Tangan keatas lalu direntang.

Meniru niru burung terbang di udara

Lalu dilanjutkan mengucapkan ikrar TK aisyiyah bustanul Athfal 58 :

Ikrar

Allah Tuhan ku

Islam agamaku

Muhammad Nabiku

Al Qur'an kitabku

Indonesia Tanah airku

Di lanjutkan mengucapkan Pancasila

Pancasila

1. Ketuhanan Yang Maha Esa dilambangkan Bintang
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab dilambangkan Rantai
3. Persatuan Indonesia dilambangkan Pohon beringin
4. Kerakyatan yang di pimpin oleh hikmad kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan dilambangkan Kepala banteng
5. Keadilan sosial bagi seluruh Indonesia. Dilambangkan padi dan kapas

Salam sama bu guru lalu masuk kelas.

2) Kegiatan pendahuluan /kegiatan awal (30 menit)

- Guru meminta anak untuk memimpin doa. Semua berdoa sebelum kegiatan, doa belajar, melafalkan 2 kalimat syahadat, menyebutkan rukun islam, surat Al Fateha, surat Al Lahab, An Naas, menyebutkan rukun iman.
- Setelah berdoa menyapa teman
- Guru mengabsen siswa

3) Kegiatan inti (70 menit)

- Guru memotivasi siswa agar mau memegang tanah liat
- Anak-anak diminta mendemonstrasikan teknik memijat dan memilin seperti kemarin dan membuat bentuk dasar 2 bulat pipih, dan 1 hidung, 3 pilinan untuk alis dan mulut
- Anak menata bentuk dasar seperti contoh guru.

4) Istirahat /makan (30 menit)

- Setelah selesai diminta membereskan peralatan dan bahan ketempat semula, lalu cuci tangan bergantian, lalu berdo'a untuk makan bersama
- Selesai makan, merapikan bekal dan boleh istirahat diluar kelas.

5) Kegiatan penutupan (30 menit)

- Masuk kembali ke kelas lalu do'a sesudah makan.
- Menanyakan kembali apa yang telah dilakukan tadi.
- Siap doa sesudah kegiatan dan pulang.

c. Hasil Observasi

Hasil penelitian deskripsi siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, yang pertama dilakukan hari senin, 12 Oktober 2015, pertemuan kedua dilakukan hari Rabu, 14 Oktober 2015. Dengan langkah-langkah sebagai berikut : Hasil observasi peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan membentuk bahan lunak (bahan tanah liat), siklus I pertemuan 1 & 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :



Gambar 4.1 Guru memberi penjelasan pada anak, kegiatan siklus I

Tabel 4.3
Data Hasil Penelitian Siklus I pertemuan I Membentuk bahan tanah liat

No	Nama anak	Aspek				Skor	Skor max	Nilai Akhir	Tuntas	Tdk tuntas
		1	2	3	4					
1	Ajmal	2	3	3	3	11	16	68,7	T	
2	Alifiah	2	2	2	3	9	16	56,2		TT
3	Alvino	1	2	2	2	7	16	43,7		TT
4	Auliya	2	2	2	2	8	16	50		TT
5	Ayunda	3	3	3	3	12	16	75	T	
6	Bima	1	2	2	3	8	16	50		TT
7	Daffa	3	3	3	3	12	16	75	T	
8	Dyah	3	3	3	3	12	16	75	T	
9	Faizul	2	2	2	2	8	16	50		TT
10	Inne	2	3	3	3	11	16	68,7	T	
11	Michelle	1	2	2	3	8	16	50		TT
12	Aad Zulfikar	3	3	3	2	11	16	68,7	T	
13	M farhan	3	3	3	3	12	16	75	T	
14	Nanda	2	2	2	1	7	16	43,7		TT
15	Naysila	2	3	3	3	11	16	68,7	T	
16	Lala	2	2	3	3	10	16	62	T	
17	QueenitaR	2	2	2	2	8	16	50		TT
18	Regita	1	2	2	2	7	16	43,7		TT
19	Zahra	1	2	2	3	8	16	50		TT
20	M. Hafidz	2	2	2	1	7	16	43,7		TT
	Jumlah	40	48	49	50	187	320	748		
	presentase	2	2.4	2.45	2.5	9.35	16	37,4		

Berdasarkan tabel diatas pada siklus 1, pertemuan pertama kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan membentuk bahan lunak masih belum optimal terlihat dari nilai yang diperoleh anak, menurut Aqip Zainal yang mendapat nilai diatas 60 ada 9 orang (45%). Jadi nilai

Keberhasilan anak masih 45%, dan yang belum tuntas ada 11 anak (55%) pada siklus I pertemuan I nilai yang diperoleh rata rata 37, 4.

Untuk rata rata per aspek nilai yang diperoleh sebagai berikut:

1. Aspek pertama yang mengenai hasil remasan anak dalam membentuk mencapai nilai rata rata 2 karena bahan yang digunakan dari tanah liat yang kebanyakan anak merasa jijik dengan tanah kotor, dan agak keras. Jadi remasan anak memerlukan tenaga untuk menghasilkan remasan yang ratadan bagus.
2. Aspek kedua mengenai membentuk bentuk dasar bulat mencapai nilai rata rata 2,4. tanah liat yang di bentuk agak keras dan tekanan tangan anak kurang hingga hasilnya bulatnya belum optimal dan bulatannya tidak sama.
3. Aspek ketiga menirukan bentuk dasar pilin seperti cacing mencapai nilai rata rata 2,45, karena kurang tekanan maka bentuk pilin yang dihasilkan pecah pecah
4. Aspek keempat anak menirukan contoh bu guru rata rata nilainya adalah 2, 5, karena anak anak dalam menata masih kurang rapi.



Gambar 4.2 Anak merasa takut kotor untuk memegang tanah liat

Tabel 4.4
Data hasil penelitian siklus I pertemuan II membentuk bahan lunak dari tanah liat

No	Nama anak	Aspek				Skor	Skor maks	Nilai akhir	Tuntas	Tdk tuntas
		1	2	3	4					
1	Ajmal	3	3	3	3	12	16	75	T	
2	Alifiah	3	3	3	3	12	16	75	T	
3	Alvino	1	2	2	2	7	16	43.75		TT
4	Aul	2	2	2	2	8	16	50		TT
5	Ayunda	3	3	3	3	12	16	75	T	
6	Bima	3	2	3	3	11	16	68.75	T	
7	Daffa	3	3	3	3	12	16	75	T	
8	Dyah	3	2	2	3	10	16	62.5	T	
9	Faizull	2	2	3	2	9	16	56.25		TT
10	Inne	2	3	2	3	10	16	62.5	T	
11	Michelle	2	3	3	3	11	16	68.75	T	
12	Aad	3	2	2	2	9	16	56.25		TT
13	Farhan	3	3	3	3	12	16	75	T	
14	Nanda	1	2	2	1	6	16	37.5		TT
15	Naysila	3	3	3	3	12	16	75	T	
16	Lala	3	3	3	3	12	16	75	T	
17	Queen	2	2	2	2	8	16	50		TT
18	Regita	2	3	2	3	10	16	62.5	T	
19	Zahra	2	3	2	3	10	16	62.5	T	
20	M. Hafidz	2	2	2	1	7	16	43.75		TT
	Jumlah	48	51	50	51	200	352	653		
	persentase	2.4	2.55	2.5	2.55	10	16	62.5		

Berdasarkan tabel diatas pada siklus 1, pertemuan kedua kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan membentuk bahan lunak sudah mulai meningkat namun belum optimal terlihat dari nilai anak yang mendapat diatas 60 terdapat 13 anak (65 %) dan yang belum tuntas ada 7(35%) anak rata rata nilai mencapai 62,5 : untuk rata rata per aspek adalah sebagai berikut

:



Gambar 4.3 Hasil pekerjaan anak dalam membentuk, bahan dasar tanah liat

1. Aspek pertama yang mengenai hasil remasan anak dalam membentuk mencapai nilai rata rata 2,4 karena bahan yang digunakan dari tanah liat yang kebanyakan anak merasa jijik dengan tanah kotor, dan agak keras jadi remasan anak memerlukan tenaga untuk menghasilkan remasan yang rata namun adanya motivasi sehingga anak merasa tidak jijik lagi.
2. Aspek kedua yang mengenai membentuk bentuk dasar bulat mencapai nilai rata rata 2,55. tanah liat yang dibentuk agak keras dan tekanan tangan anak kurang hingga hasilnya bulatnya belum optimal.
3. Aspek ketiga menirukan bentuk dasar pilin seperti cacing mencapai nilai rata rata 2,5. karena kurang tekanan maka bentuk pilin yang dihasilkan pecah- pecah.
4. Aspek keempat menirukan bentuk wajah mencapai nilai rata-rata 2,55 dalam menyusun masih kurang rapi.

d. Refleksi

Tabel 4.5
Rekapitulasi ketuntasan anak pada siklus I

Kriteria ketuntasan	Jumlah anak	
	Pertemuan 1 (%)	Pertemuan 2 (%)
Tuntas (bintang 3-4) 60-79 %	9/ (45%)	13 / (65%)
Tidak tuntas (bintang 1-2) >20 %	11/ (55%)	7 / (35%)

Dari hasil belajar siklus I pada pertemuan I & II peningkatan motorik halus anak mulai terlihat pada pertemuan kedua, menurut ukuran Aqib Zainal yang mendapat nilai diatas 60 pada siklus I pertemuan pertama ada 9 anak namun pada pertemuan ke dua bertambah jadi 13 anak. Hal ini menunjukkan peningkatan dengan adanya motivasi yang diberikan guru kepada anak namun hasilnya belum optimal.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada pembelajaran peningkatan motorik halus melalui kegiatan membentuk bahan lunak pada siklus I merefleksi sebagai berikut :

1. Anak belum berani sepenuhnya untuk kotor, jadi untuk membentuk harus berani untuk meremas, memijat, memilin, sehingga pada siklus I hasil yang diperoleh belum optimal hal ini seperti teori yang dikemukakan Hurlock bahwa untuk dalam mempelajari keterampilan anak harus berani jadi tidak perlu takut untuk belajar, jadi anak tidak perlu ditakuti dengan kotor, karena dalam kotor itu anak bisa belajar.

2. Dorongan /motivasi hanya berpengaruh sedikit, agar anak mau memegang tanah liat tersebut, karena sebelumnya ada yang belum mengenal tanah liat.
3. Peningkatan motorik halus memerlukan latihan yang berulang ulang untuk mendapatkan hasil yang optimal, maka peneliti menganggap kegiatan tersebut perlu diulang namun dengan bahan yang berbeda. Maka pada siklus yang ke II peneliti menggunakan tepung. Sejalan dengan pendapat Hurlock bahwa untuk mempelajari keterampilan tertentu anak senang mengulang ulang sampai dia mahir dan dengan senang hati melakukan aktivitas tersebut sampai mereka terampil.

4.1.2 Siklus II

a. Penyusunan Rencana

Dalam tahapan ini merupakan kelanjutan dari siklus sebelumnya.

Adapun tahapan itu sebagai berikut:

- a) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui indikator yang akan disampaikan dengan membentuk bahan lunak yang berasal dari tepung.
- b) Menyusun rencana kegiatan harian (RKH)
- c) Mempersiapkan media pembelajaran yang dipakai (menyiapkan tepung, lem rajawali, pewarna.
- d) Membuat laporan observasi pengamatan pembelajaran yang berlangsung.

b. Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan I dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Kegiatan sebelum masuk kelas

Anak dibariskan di depan kelas dengan rapi sebelum masuk, kemudian bernyanyi lagu “ Lonceng Berbunyi “ sambil bergerak sesuai lagu

Lonceng berbunyi

Lonceng berbunyi, baris di halaman

Bersiap kaki rapat pegang pundak teman

Tangan keatas lalu direntang.

Meniru niru burung terbang di udara

Lalu dilanjutkan mengucapkan ikrar TK Aisyiyah Bustanul Athfal 58 :

Ikrar

Allah Tuhan ku

Islam agamaku

Muhammad Nabiku

Al Qur'an kitabku

Indonesia Tanah airku

Di lanjutkan mengucapkan Pancasila

Pancasila

1. Ketuhanan Yang Maha Esa dilambangkan Bintang
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab dilambangkan Rantai
3. Persatuan Indonesia dilambangkan Pohon beringin

4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmad kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan dilambangkan Kepala banteng
5. Keadilan sisal bagi seluruh Indonesia. Dilambangkan padi dan kapas

Salam sama bu guru lalu masuk kelas.

2. Kegiatan pendahuluan /awal (30 menit)

- Guru meminta anak untuk memimpin doa. Semua berdoa sebelum kegiatan, doa belajar, melafalkan 2 kalimat syahadat, menyebutkan rukun islam, surat Al Fateha, surat Al Ikhlas, Al Fiil menyebutkan rukun iman.
- Setelah berdoa menyapa teman dan yang lain menjawab salam.
- Guru mengabsen siswa, menanyakan yang tidak hadir
- Anak menjawab pertanyaan guru tentang benda apa yang dibawa.
(tepung, lem, pewarna)

3. Kegiatan inti (70 menit)

- Anak bertanya jawab tentang nama benda yang dibawa
- Guru menjelaskan tujuan kegiatan
- Setelah selesai mendemonstrasikan cara membuat plastisin dari tepung.
- Membentuk dengan plastisin yang telah dibuat sampai membentuk benda seperti menggunakan tanah liat.
- Mengumpulkan hasil

4. Istirahat /makan (30 menit)

Setelah selesai mengerjakan kegiatan membentuk, mencuci tangan bergiliran, berdoa mau makan, makan, bila selesai boleh bermain diluar kelas.

5. Kegiatan penutup (30 menit)

- Masuk kembali ke kelas lalu do'a sesudah makan
- Menanyakan kembali apa yang telah dilakukan tadi.
- Siap doa sesudah kegiatan dan pulang

Pelaksanaan tindakan kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan

2 dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Kegiatan sebelum masuk kelas

- Anak dibariskan didepan kelas, kemudian menyanyikan lagu “lonceng berbunyi” sambil bergerak sesuai lagu.
- Setelah selesai, berbaris kembali dan siap masuk kedalam kelas setelah menjawab pertanyaan guru.

2. Kegiatan pendahuluan awal (30 menit)

- Guru meminta salah seorang anak untuk memimpin doa, dan semua berdoa sebelum kegiatan, melafalkan 2 kalimat syahadat, menyebutkan rukun islam, melafalkan suarat Al Fatiha, Al Falaq, Al Ikhlas dan menyebutkan rukun iman.
- Pemimpin doa menyapa teman dan lainnya menjawab salam.
- Guru mengabsen anak.

3. Kegiatan inti (70 menit)

- Tanya jawab tentang benda yang di bawa guru
- Mendemonstrasikan membuat plastisin bersama anak.
- Membentuk plastisin yang sudah jadi menjadi bentuk yang di contohkan kemarin.
- Mengumpulkan hasil, lalu merapikan peralatan yang dipakai lalu cuci tangan.

4. Istirahat/makan (30 menit)

- Cuci tangan, menyiapkan bekal berdoa sebelum makan, setelah selesai boleh istirahat diluar kelas.

5. Kegiatan penutup (30 menit)

- Guru bertanya tentang kegiatan satu hari ini
- Guru mengkondisikan anak untuk duduk rapi dan persiapan untuk pulang

c. Hasil observasi

Hasil penelitian pada siklus ke II pertemuan I dilakukan pada hari senin 19 Oktober 2015, pertemuan ke 2 dilakukan hari rabu 21 Oktober 2015, dengan langkah langkah sebagai berikut hasil observasi peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan membentuk bahan lunak membuat plastisin tepung. Siklus ke II pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Hasil perkembangan motorik halus anak siklus 2 pertemuan 1

No	Nama anak	Aspek				Skor	Skor maks	Nilai akhir	Tuntas	Tdk tuntas
		1	2	3	4					
1	Ajmal	3	3	3	3	12	16	75	T	
2	Alifiah	3	3	3	3	12	16	75	T	
3	Alvino	2	2	2	2	8	16	50		TT
4	Aul	3	3	3	2	11	16	68.75	T	
5	Ayunda	3	3	3	3	12	16	75	T	
6	Bima	3	3	3	2	11	16	68.75	T	
7	Daffa	4	3	3	3	13	16	81.25	T	
8	Dyah	3	3	3	3	12	16	75	T	
9	Faizul	2	3	3	3	11	16	68.75	T	
10	Inne	3	3	3	3	12	16	75	T	
11	Michelle	3	3	3	2	11	16	68.75	T	
12	Aad	3	3	3	2	11	16	68.75	T	
13	Farhan	3	3	3	4	13	16	81.25	T	
14	Nanda	2	2	2	1	7	16	43.75		TT
15	Naysila	3	3	3	3	12	16	75	T	
16	lala	3	3	3	3	12	16	75	T	
17	Queen	2	3	3	2	10	16	62.5	T	
18	Regita	3	2	2	2	9	16	56.25		TT
19	Zahra	2	3	3	3	11	16	68.75	T	
20	Hafidz	2	2	2	1	7	16	43.75		TT
	Jumlah	55	56	56	50	217	320	1356.25		
	Presentase	2.75	2.8	2.8	2.5	10.85	16	67.8125		

Berdasarkan tabel diatas pada siklus II, pertemuan pertama kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan membentuk bahan lunak mulai meningkat terlihat dari nilai yang diperoleh anak, yang mendapat nilai diatas 60 ada 16 orang (80%).Jadi nilai keberhasilan anak 80 %, pada siklus II pertemuan I nilai yang diperoleh rata rata 67, 81.Dalam hal ini anak merasa senang karena membuat plastisin tepung seperti bermain. Persentase per aspek dapat dilihat sebagai berikut:

Untuk rata rata per aspek nilai yang diperoleh sebagai berikut:

1. Aspek pertama yang mengenai hasil remasan anak dalam membentuk mencapai nilai rata rata 2,75 karena bahan yang digunakan dari tepung

maka anak tidak merasa jijik karena serasa bermain anak mengerjakan dengan senang hati. Apalagi mengulang pekerjaan yang sama ketika menggunakan bahan tanah liat. Maka hasil keterampilan anak mulai meningkat.

2. Aspek kedua mengenai membentuk bentuk dasar bulat mencapai nilai rata rata 2,8. tepung yang digunakan yang di bentuk agak keras dan tekanan tangan anak kurang hingga hasilnya bulatnya belum optimal dan bulatannya tidak sama.
3. Aspek ketiga menirukan bentuk dasar pilin seperti cacing mencapai nilai rata rata 2,8 karena kurang tekanan maka bentuk pilin yang dihasilkan pecah pecah
4. Aspek keempat anak menirukan contoh bu guru rata rata nilainya adalah 2,5, karena anak anak dalam menata masih kurang rapi.



Gambar 4.4 kegiatan siklus II



Gambar 4.5 proses pewarnaan dengan remasan

Tabel.4.7
Hasil perkembangan motorik halus anak pada siklus II pertemuan II

No	Nama anak	Aspek				Skor	Skor maks	Nilai akhir	Tuntas	Tdk tuntas
		1	2	3	4					
1	Ajmal	4	3	3	4	14	16	87.5	T	
2	Alifiah	4	4	4	3	15	16	93.75	T	
3	Alvino	3	3	3	3	12	16	75	T	
4	Aul	4	3	3	3	13	16	81.25	T	
5	Ayunda	4	3	3	3	13	16	81.25	T	
6	Bima	4	3	3	3	13	16	81.25	T	
7	Daffa	4	4	4	3	15	16	93.75	T	
8	Dyah	4	3	3	3	13	16	81.25	T	
9	Faizul	3	3	3	3	12	16	75	T	
10	Inne	4	3	3	3	13	16	81.25	T	
11	Michelle	4	3	3	4	14	16	87.5	T	
12	Aad	4	3	3	3	13	16	81.25	T	
13	farhan	4	4	4	4	16	16	100	T	
14	Nanda	2	2	2	2	8	16	50		TT
15	Naysila	3	3	3	3	12	16	75	T	
16	Lala	4	3	3	3	13	16	81.25	T	
17	Queen	3	3	3	3	12	16	75	T	
18	Regita	3	3	3	3	12	16	75	T	
19	Zahra	4	3	3	3	13	16	81.25	T	
20	. Hafidz	3	3	3	3	12	16	75	T	
	Jumlah	72	62	62	62	258	320	1612.5	19	1
	presentase	3.6	3.1	3.1	3.1	12.9	16	80.625		

Berdasarkan tabel diatas pada siklus II, pertemuan kedua kemampuan motorik halus anak dalam kegiatan membentuk bahan lunak mulai meningkat terlihat dari nilai yang diperoleh anak, yang mendapat nilai diatas 60 ada 19 orang (95%). Jadi nilai keberhasilan 95 %, pada siklus II pertemuan II nilai yang diperoleh rata rata nilai 80, 62 dalam hal ini anak merasa senang karena membuat plastisin tepung seperti bermain. Persentase per aspek dapat dilihat sebagai berikut:

Untuk rata rata per aspek nilai yang diperoleh sebagai berikut:

1. Aspek pertama yang mengenai hasil remasan anak dalam membentuk mencapai nilai rata rata 3, 6 karena bahan yang digunakan dari tepung maka anak tidak merasa jijik karena serasa bermain anak mengerjakan

dengan senang hati, apalagi mengulang pekerjaan yang sama ketika menggunakan bahan tanah liat. Maka hasil keterampilan anak mulai meningkat.

2. Aspek kedua mengenai membentuk bentuk dasar bulat mencapai nilai rata rata 3,1. Tepung yang digunakan yang dibentuk agak keras dan tekanan tangan anak kurang hingga hasilnya bulatnya belum optimal dan bulat tanpa bantuan guru annya tidak sama.
3. Aspek ketiga menirukan bentuk dasar pilin seperti cacing mencapai nilai rata rata 3,1 karena kurang tekanan maka bentuk pilin yang dihasilkan pecah pecah
4. Aspek keempat anak menirukan contoh bu guru rata rata nilainya adalah 3,1 karena anak anak dalam menata masih kurang rapi.



Gambar 4.6 kegiatan siklus 2

d. Refleksi

Tabel 4.8
Rekapitulasi ketuntasan anak pada siklus II

Kriteria ketuntasan	Jumlah anak	
	Pertemuan 1 (%)	Pertemuan 2 (%)
Tuntas (bintang 3-4) 60-79 %	16 (80%)	19 / (95%)
Tidak tuntas (bintang 1-2) >20 %	4/ (20 %)	1 / (5%)



Gambar 4.7 hasil pekerjaan anak pada siklus ke 2

Dari hasil belajar siklus II pada pertemuan I & II peningkatan motorik halus anak mulai terlihat, menurut ukuran Aqib Zainal yang mendapat nilai diatas 60 pada siklus II pertemuan pertama ada 16 anak namun pada pertemuan ke dua bertambah jadi 19 anak. Hal ini menunjukkan peningkatan dengan adanya motivasi yang diberikan guru kepada anak hasilnya optimal.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada pembelajaran peningkatan motorik halus melalui kegiatan membentuk bahan lunak pada siklus II sudah memenuhi target jadi kegiatan refleksi tidak usah dilakukan dan kegiatan selesai. Dengan meningkatnya motorik halus anak maka terlihat kegiatan anak yang mampu dilakukan sendiri tanpa bantuan guru.



Gambar 4.8 Implikasi peningkatan motorik halus anak

Kriteria penilaian

1. Hasil remasan/ pewarnaan

**** = hasil remasan kuat, rata, tidak pecah pecah dan tanpa bantuan guru

*** = Hasil remasan tidak rata pecah pecah tapi tanpa bantuan guru

** = hasil remasan tidak rata, minta bantuan guru

* = tidak mau memegang bahan

2. Membentuk dasar bulatan

**** = hasil bulatan kuat, rata tidak pecah pecah, tanpa bantuan guru

*** = hasil bulatan tidak rata, pecah pecah, tanpa bantuan guru

** = hasil bulatan tidak rata dan minta bantuan guru

* = anak tidak mau memegang bahan

3. Membentuk dasar pilin seperti cacing

**** = hasil pilinan kuat, rata tidak pecah pecah, tanpa bantuan guru

*** = hasil pilinan tidak rata, pecah pecah, tanpa bantuan guru

** = hasil pilinan tidak rata dan minta bantuan guru

* = anak tidak mau memegang bahan

4. Penyusunan bentuk dasar seperti contoh guru

**** = cara menyusun bentuk rapi, seperti contoh tanpa bantuan guru

*** = cara menyusun kurang rapi tanpa bantuan guru

** = cara menyusun kurang rapi dan minta bantuan guru

* = tidak mau memegang benda.